Orientasi bangunan menghadap ke arah Timur atau Jalan Suroyo. Karakter visual bangunan-bangunan didominasi oleh bentukan persegi panjang dan runcing pada ujungnya. Bukaan pada kompleks bangunan memiliki ukuran yang monumental. Terdapat adanya pengaruh dari langgam *Arsitektur Gotik* dilihat dari adanya bentuk element pada bangunan maupun ornament yang melekat pada bangunan memiliki bentuk meruncing. Karakter struktural bangunan, sebagian besar menggunakan atap pelana dengan menggunakan rangka baja sebagai kuda-kudanya dan menggunakan penutup atap seng serta menggunakan dinding pemikul berupa struktur rangka dengan penutup dinding seng. Sistem struktur yang digunakan pada atap dan dinding menggunakan sistem *knock down* menggunakan sambungan kelling.

Arahan pelestarian dibedakan menjadi tiga kategori potensial, yaitu potensial tinggi, potensial sedang, dan potensial rendah. Tindakan pelestarian diarahkan pada tindakan preservasi untuk potensial tinggi, konservasi untuk potensial sedang dan rehabilitasi untuk potensial rendah.

Kata Kunci : bangunan kolonial Belanda, karakter arsitektural, pelestarian

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA